

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah pengaruh terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker dinilai sesuai pada motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker. Hal tersebut dapat terlihat pada saat sebelum menggunakan *intervensi* terapi menari cenderung mengalami motivasi ekstrinsik yang sangat kurang sekali di yayasan rumah cinta anak kanker . Hal ini mengakibatkan adanya kurang sekali untuk merangsang terhadap sosial anak, serta perkembangan dalam pengetahuannya pun sangat kurang, dan motivasi dari luar pun sangat kurang, pengertian terhadap teman sebaya. Keadaan di yayasan Rumah Cinta Anak Kanker terhadap anak penderita penyakit kanker kegiatan yang dapat dilakukan disana hanya makan, tidur, mengaji, tidak boleh bergerak yang berlebihan, tidak ada refreshing tentang pengetahuan atau ilmu yang menyangkut mata pelajaran sehingga anak pun sangat kurang sekali dalam bersosialisasi terhadap lingkungan disekitar. Sehingga, anak tidak dapat bisa mendorong atau memotivasi diri dari luar agar dapat bertahan hidup dengan adanya motivasi ekstrinsik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *Single Subject Research* (SSR) karena dalam penelitian jumlah subjek yang diteliti adalah satu subjek yaitu anak RS penyakit kanker leukimia stadium 2 di Yayasan Rumah Cinta Anak Kanker Bandung. Pembuktian hipotesis pengolahan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan desain A-B-A yaitu A1 (*baseline 1*), B (*intervensi*), dan A2 (*baseline 2*).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terapi menari memiliki pengaruh pada motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker indikatoe sebelum diberi perlakuan yaitu Indikator atau tingkat penguasaan pertama yaitu mapu memahami tentang permainan kaulinan budak

lembur, memilih gambar kaulinan budak lembur, menyatukan gambar sesuai nama kaulinan budak lembur, saling memberi bantuan terhadap teman saat menyatukan

gambar dengan nama kaulinan budak lembur, mampu menyebutkan nama-nama kaulinan budak lembur yang sudah ditempelkan, dan memilih kaulinan budak lembur yang anak sukai. Indikator setelah diberikan perlakuan atau intervensi yaitu orangtua membimbing/mengarahkan anak tanpa memaksakan kehendak, orang tua memberi pujian, kesempatan, bagi anak untuk berpendapat, kemampuan anak dalam memberikan bantuan kepada teman sebayanya saat melakukan gerak dengan menggunakan media kaulinan budak lembur cingciripit, paciwit-ciwit lutung, dogdogan, kemampuan dalam memberikan dukungan sosial terhadap teman sebayanya saat melakukan gerak dengan menggunakan media kaulinan budak lembur cingciripit, paciwit-ciwit lutung dan dogdogan, kemampuan dalam menyelesaikan kepentingan bersama meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran pada saat menggerakkan tari dengan kaulinan budak lembur dengan berasal dengan untuk menggerakkan tari tersebut, guru memberikan kata-kata menggambarkan pujian, benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak, dengan diberikan sebuah reward atas melakukan tugasnya dengan baik.

Hasil penelitian diperoleh mean level proses pada fase baseline 1 (A-1) sebesar 45,8%. Hasil mean level pada fase intervensi (B) sebesar 75% dan fase baseline 2 (A-2) 100%. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa melalui terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker (RS) terbukti dari kenaikan mean level dari setiap sesi. Dengan demikian, pengaruh terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker ini cukup signifikan dan tidak terjadi *overlap* (tumpang tindih) dalam motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker.

Kesimpulan tersebut didasarkan dengan adanya peningkatan pada mean level pada setiap kondisi. Dari hasil analisis visual antar kondisi dapat dilihat bahwa kondisi yang dibandingkan pada Jumlah Variabel yang Diubah (*Number of Variabel Changed*) dengan perbandingan B/A-1 (2:1)=1 dan A-2/B (3:2)=1. Pada Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variable and Changed*) mengalami perubahan

kecenderungan arah dan efek yang menaik atau positif (+), Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variable and Changed*) mengalami kecenderungan yang stabil-stabil, Perubahan Level (*Changed in Level*) dengan perbandingan B/A-1 (2:1)= (45,8% - 52,7%) dengan kenaikan (+) 6,9% dan A-2/B (3:2)= (75% - 100%) dengan kenaikan (+) 25% dan terakhir Presentase *Overlap (Percentage of Overlap)* mengalami kenaikan 0% yaitu tidak ada yang tumpang tindih.

Untuk mengetahui peningkatan mean level motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker yaitu kondisi baseline-1 (A-1), kondisi intervensi (B) dan kondisi baseline-2 (A-2) dapat dilihat ada data yang tumpang tindih atau overlap dan kenaikannya 0%. Hal ini terlihat dari mean level proses pada afase baseline 1 (A-1) sebesar 45,8% pada hasil intervensi (B) sebesar 75% dan fase baseline 2 (A-2) 100%. Merujuk pada pamaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker, hal itu dapat terlihat dari peningkatan kemampuan pada saat sebelum diberikan terapi menari dan intervensi terapi menari dengan menggunakan medai kaulinan budak lembur dan sesudah diberikan intervensi motivasi ekstrinsik anak RS terus meningkat secara stabil.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

- Penelitian mengenai pengaruh terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker diharapkan mampu memberikan rasa sosialisasi yang tinggi terhadap teman sebaya, mampu memberikan perhatian yang tinggi pada orang tua terhadap anaknya, serta memberikan penghargaan pada anak jika anak telah melaksanakan tugas atau diberikan suatu tanggung jawab dengan baik, mampu berikan kasih sayang yang sangat tinggi terhadap anak yang mengalami penderita penyakit kanker. Khususnya terhadap anak sendiri saat diberikan rangsangan motivasi ekstrinsik atau dorongan dari luar anak mampu lebih percaya diri, serta berani dalam menghadapi penyakit yang ia alami.

- Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat dijadikan inspirasi dalam mengembangkan penelitian yang berkenaan dengan kegiatan terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker.
- Penelitian diharapkan mampu meningkatkan dalam metodologi terapi menari khususnya pada pembelajaran terapi menari tersebut.
- Penelitian ini diharapkan dapat membangun semangat hidup anak penderita penyakit kanker.

2. Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, pengaruh terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker telah berhasil, maka pembelajaran tari melalui terapi menari dapat direkomendasikan.

- Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh terapi menari terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker ini berhasil, maka peneliti memberikan saran agar penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam terapi terhadap anak yang mengalami berbagai gangguan pada behavior anak khususnya anak yang mengalami sebuah penyakit yang sangat serius.
- Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber penelitian dan menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian mengenai terapi menari bagi anak yang mengalami gangguan pada diri anak, apalagi anak yang mengalami penderita penyakit yang sangat serius, itu akan sangat membantu anak agar menjadi lebih termotivasi pada diri anak agar beban terhadap dirinya menjadi berkurang serta lebih merefresh otak anak agar selalu berpikir positif.
- Penelitian ini dilakukan untuk menemukan cara yang dianggap mampu dan berhasil dalam pengaruh terhadap motivasi ekstrinsik anak penderita penyakit kanker. Untuk peneliti selanjutnya apabila menemukan kesamaan

pada subjek, penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan bahan acuan, apabila berbeda dengan subjek disini diharapkan mampu membuat inovasi pembaharuan yang pembelajaran yang lebih.